



PEMERINTAH  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

# ***SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016***

KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

**DATA**  
mencerdaskan bangsa



2017



BAPPEDA  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR



# ***SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL***

## **2016**

**KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**



**BAPPEDA  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**



# **SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR 2016**

Katalog BPS : 3101001.1506  
No. Publikasi : 1506061.14.01

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm  
Jumlah Halaman : xii + 72 halaman / *pages*

Naskah:  
BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dipublis Oleh:  
BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

## KATA SAMBUTAN BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR

Publikasi hasil pengolahan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016 Kabupaten Tanjung Jabung Timur disajikan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Publikasi ini dirasakan sangat penting guna menyediakan data-data sebagai dasar perencanaan pembangunan selanjutnya.

Data Susenas 2016 ini meliputi data keadaan sosial ekonomi penduduk seperti data mengenai Demografi Kependudukan, Fertilitas dan Keluarga Berencana, Pendidikan, Kesehatan, Ketenagakerjaan, Perumahan dan Keterangan Sosial Ekonomi Rumah Tangga.

Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dalam pengambilan kebijakan dan pengamatan masalah sosial ekonomi masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Saya juga berterima kasih kepada aparat Bappeda dan BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur atas kerjasamanya merampungkan penerbitan publikasi ini, dan kedepannya agar dapat meningkatkan kualitas publikasi dan data yang disajikan.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat dengan baik.

Muara Sabak, 2017

BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR



H. ROMI HARIYANTO, SE





## KATA PENGANTAR

### KEPALA BAPPEDA KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR

Guna memberikan gambaran keadaan sosial ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, maka perlu disajikan data secara khusus dalam bentuk publikasi “Sosial Ekonomi Nasional 2016 Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Data statistik seperti ini dirasakan sangat diperlukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah selaku perencana yang memerlukan berbagai informasi untuk acuan dasar perencanaan pembangunan.

Publikasi *SUSENAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016*, berisi data dan informasi tentang keadaan sosial ekonomi rumah tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penerbitan publikasi ini merupakan hasil kerjasama antara Bappeda sebagai perencana pembangunan dengan BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan akan data-data sebagai indikator pembangunan.

Dengan diterbitkannya publikasi ini berarti ada acuan dan landasan dalam menetapkan kebijakan. Semoga publikasi ini bermanfaat adanya.

Muara Sabak, 2017

Plt. Kepala Bappeda,

Kab. Tanjung Jabung Timur



**HERLI, S.Pt**





## KATA PENGANTAR

### KEPALA BPS KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR

Untuk perencanaan pembangunan dibidang kesejahteraan masyarakat diperlukan data sosial dan kependudukan yang akurat dan *up to date*. Data tersebut diantaranya mencakup data penduduk, kesehatan dan keluarga berencana, pendidikan, ketenagakerjaan, serta informasi mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Sebagai upaya menyediakan data dalam bidang kesejahteraan rakyat, BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur melaksanakan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 yang hasilnya disajikan dalam publikasi ini.

Survei Sosial Ekonomi Nasional yang diadakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahunnya telah mencakup data tentang kependudukan, kesehatan, keluarga berencana, pendidikan, ketenagakerjaan dan informasi mengenai konsumsi /pengeluaran rumah tangga. Data-data ini secara komprehensif dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan dan data penunjang untuk menentukan arah pembangunan yang akan datang. Untuk mempermudah pemahaman akan data-data tersebut, BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur menerbitkan publikasi SUSENAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016.

Akhirnya kami mengharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya Pemerintah Daerah dalam mengambil kebijakan pembangunan. Dan untuk sempurnanya publikasi ini, maka kami masih mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif.

Muara Sabak, 2017  
Kepala BPS Kab. Tanjung Jabung Timur,



  
IRNA AFRIANTI, S.Si





## DAFTAR ISI.

|                                                                                     | Hal. |
|-------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Kata Sambutan .....                                                                 | i    |
| Kata Pengantar .....                                                                | iii  |
| Daftar Isi .....                                                                    | vii  |
| Daftar Tabel .....                                                                  | ix   |
| Daftar Grafik .....                                                                 | xiv  |
| <br>                                                                                |      |
| BAB.I PENDAHULUAN .....                                                             | 1    |
| 1.1. Latar Belakang .....                                                           | 1    |
| 1.2. Tujuan .....                                                                   | 3    |
| 1.3. Ruang Lingkup .....                                                            | 3    |
| 1.4. Publikasi Hasil Susenas 2014 .....                                             | 3    |
| <br>                                                                                |      |
| BAB.II KONSEP DAN DEFINISI .....                                                    | 5    |
| 2.1. Umum .....                                                                     | 5    |
| 2.2. Demografi .....                                                                | 6    |
| 2.3. Fertilitas dan Keluarga Berencana .....                                        | 8    |
| 2.4. Pendidikan .....                                                               | 9    |
| 2.5. Tenaga Kerja .....                                                             | 12   |
| 2.6. Perumahan dan Pemukiman .....                                                  | 14   |
| 2.7. Pengeluaran .....                                                              | 14   |
| .                                                                                   |      |
| <br>                                                                                |      |
| BAB.III SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2014 KABUPATEN TANJUNG<br>JABUNG TIMUR ..... | 15   |
| 3.1. KEPENDUDUKAN.....                                                              | 15   |
| 3.1.1 Jumlah Penduduk .....                                                         | 15   |
| 3.1.2 Penduduk Menurut Komposisi Umur .....                                         | 15   |
| 3.1.3 Penduduk Menurut Status Perkawinan .....                                      | 16   |
| 3.2. FERTILITAS DAN KB.....                                                         | 16   |
| 3.2.1 Jumlah Anak Yang dilahirkan .....                                             | 16   |
| 3.2.2 Partisipasi Keluarga Berencana.....                                           | 17   |

|                                                                        |        |
|------------------------------------------------------------------------|--------|
| 3.3. PENDIDIKAN .....                                                  | 18     |
| 3.3.1 Kemampuan Membaca dan Menulis (Melek Huruf) .....                | 18     |
| 3.3.2 Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan .....                       | 19     |
| 3.4. KESEHATAN DAN BALITA.....                                         | 20     |
| 3.4.1 Penolong Persalinan.....                                         | 20     |
| 3.4.2 Pemberian Air Susu Ibu (ASI) .....                               | 21     |
| 3.5. ANGKATAN KERJA .....                                              | 21     |
| 3.5.1 Kegiatan Penduduk .....                                          | 21     |
| 3.5.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Dan Pengangguran ..... | 22     |
| 3.6. PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN .....                                     | 23     |
| 3.6.1 Jenis Bahan Bangunan Lantai, Dinding Dan Atap.....               | 23     |
| 3.6.2 Fasilitas Dan Sumber Air Minum .....                             | 24     |
| 3.6.3 Sumber Penerangan .....                                          | 25     |
| 3.6.4 Fasilitas Tempat Buang Air Besar .....                           | 25     |
| 3.7. PENGELUARAN PERKAPITA .....                                       | 26     |
| <br>BAB.IV KESIMPULAN .....                                            | <br>27 |



## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                                                                   |    |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1. | Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Dirinci Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016.....                              | 31 |
| Tabel 3.2  | Banyaknya Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan <i>Sex Ratio</i> , 2016 .....                              | 32 |
| Tabel 3.3  | Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016.....                                                        | 33 |
| Tabel 3.4  | Penduduk Kab. Tanjung Jabung Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016 .....                                                            | 34 |
| Tabel 3.5  | Persentase Penduduk Kab. Tanjung Jabung Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016 .....                                                 | 34 |
| Tabel 3.6  | Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin Dan Status Perkawinan Di Kabupaten Tanjab Timur, 2016.....                             | 35 |
| Tabel 3.7  | Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Pernah Kawin Berdasarkan Penggunaan Alat KB Di Kabupaten Tanjab Timur, 2016 .....         | 35 |
| Tabel 3.8  | Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Sedang Pakai Alat KB Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Alat/Cara KB 2016.....     | 36 |
| Tabel 3.9  | Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 ..... | 36 |
| Tabel 3.10 | Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Masih Hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 .....      | 37 |
| Tabel 3.11 | Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Sudah Meninggal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 .....  | 37 |
| Tabel 3.12 | Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Menurut Umur Kehamilan Pertama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016.....             | 38 |
| Tabel 3.13 | Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016 .....                                     | 39 |
| Tabel 3.14 | Persentase Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 .....                | 39 |
| Tabel 3.15 | Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki di Kab. Tanjung Jabung Timur, 2016.....        | 40 |

|            |                                                                                                                                                                                                                                          |    |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.16 | Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Ada/Tidaknya Mendapat Keluhan Kesehatan, 2016 .....                                                                                                                                      | 41 |
| Tabel 3.17 | Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Terganggu Tidaknya Kegiatan Karena Gangguan Kesehatan, 2016 .....                                                                                                                        | 41 |
| Tabel 3.18 | Persentase Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang Menderita Sakit Selama Sebulan Yang Lalu Menurut Jumlah Hari Sakit, 2016 .....                                                                                                   | 42 |
| Tabel 3.19 | Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang Menderita Sakit dan Apakah Pernah Berobat Jalan, 2016.....                                                                                                                                  | 42 |
| Tabel 3.20 | Persentase Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang Pernah Berobat Jalan Menurut Tempat/Cara Berobat, 2016 .....                                                                                                                     | 43 |
| Tabel 3.21 | Persentase Bayi Dua Tahun Berdasarkan Pernah diberi ASI dan Tipe Daerah Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 .....                                                                                                                    | 44 |
| Tabel 3.22 | Persentase Bayi Lima Tahun Berdasarkan Pernah Mendapat Imunisasi dan Tipe Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 .....                                                                                                           | 44 |
| Tabel 3.23 | Persentase Penolong Persalinan Terakhir Wanita Pernah Kawin Perempuan Pernah Kawin yang Berusia 15 - 49 Tahun Selama 2 Tahun terakhir atau kurang Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Penolong Kelahiran Pertama, 2016 .....       | 45 |
| Tabel 3.24 | Tempat Persalinan Terakhir Wanita Pernah Kawin Perempuan Pernah Kawin yang Berusia 15 -49 Tahun Selama 2 Tahun terakhir atau kurang Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Penolong Kelahiran Pertama,2016 .....                      | 45 |
| Tabel 3.25 | Berat Badan Bayi Yang Dilahirkan Terakhir oleh Wanita Pernah Kawin Perempuan Pernah Kawin yang Berusia 15 -49 Tahun Selama 2 Tahun terakhir atau kurang Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Penolong Kelahiran Pertama, 2016 ..... | 46 |
| Tabel 3.26 | Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Berdasarkan Berapa Lama Setelah Dilahirkan Anak Lahir Hidup Terakhir Dilaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (Dua Tahun Terakhir) Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 .....    | 46 |
| Tabel 3.27 | Persentase Penduduk berusia di Atas 5 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Merokok dan Tipe Daerah Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur,2016.....                                                                                                    | 47 |
| Tabel 3.28 | Persentase Penduduk berusia di Atas 5 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016.....                                                                                                 | 47 |
| Tabel 3.29 | Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha /Pekerjaan Utama, 2015.....                                                                                                                                           | 48 |
| Tabel 3.30 | Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu, 2015 .....                                                                                                                             | 48 |
| Tabel 3.31 | Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan                                                                                                                                                                             |    |



|                                                                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Usaha/Pekerjaan Utama, 2015.....                                                                                                          | 49 |
| Tabel 3.32 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha/Pekerjaan Utama, 2015.....                       | 49 |
| Tabel 3.33 Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015 .....           | 50 |
| Tabel 3.34 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015..... | 50 |
| Tabel 3.35 Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2015.....                                          | 51 |
| Tabel 3.36 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2015 .....                               | 51 |
| Tabel 3.37 Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015 .....         | 52 |
| Tabel 3.38 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2015 .....       | 52 |
| Tabel 3.39 Persentase Rumah Tangga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2016 .....                 | 53 |
| Tabel 3.40 Persentase Rumah Tangga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Jenis Lantai Rumah Per Kapita 2016 .....                     | 53 |
| Tabel 3.41 Persentase Rumah Tangga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Jenis Atap Terluas 2016.....                                 | 54 |
| Tabel 3.42 Persentase Rumah Tangga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Jenis Lantai Terluas 2016 .....                              | 54 |
| Tabel 3.43 Persentase Rumah Tangga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Jenis Dinding Terluas 2016 .....                             | 55 |
| Tabel 3.44 Persentase Rumah Tangga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Bahan Bakar/Energi Utama Untuk Memasak, 2016 .....           | 55 |
| Tabel 3.45 Persentase Rumah Tangga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Sumber Penerangan. 2016 .....                                | 56 |
| Tabel 3.46 Persentase Rumah Tangga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Sumber Air Minum. 2016.....                                  | 56 |
| Tabel 3.47 Persentase Rumah Tangga Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar. 2016.....                  | 57 |
| Tabel 3.48 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2016 .....                                                | 58 |

## DAFTAR GRAFIK

|           |                                                                                                                          |    |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Grafik 1. | Persentase Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dirinci Menurut Kelompok Umur, 2016 .....                             | 16 |
| Grafik 2. | Persentase Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup oleh Wanita Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin, 2016.....           | 17 |
| Grafik 3. | Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Kawin dan Menggunakan Alat KB, 2016.....                                    | 19 |
| Grafik 4. | Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016 ..... | 19 |
| Grafik 5. | Persentase Penduduk Umur 10 15 Tahun Ke atas yang Dirinci Menurut Kemampuan Baca Tulis, 2016.....                        | 20 |
| Grafik 6. | Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas yang Dirinci Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2016 .....                | 21 |
| Grafik 7. | Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, 2016 .....                                                            | 26 |



## **BAB I**

# **PENDAHULUAN**





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah proses perubahan ke arah kondisi yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Proses perencanaan yang baik dan komprehensif merupakan titik penting untuk keberhasilan pembangunan. Untuk dapat menghasilkan perencanaan yang ideal tersebut maka setiap proses harus senantiasa dilakukan dengan basis data dan informasi yang valid dan terukur.

Data dibutuhkan dalam setiap proses perencanaan pembangunan, yaitu sebagai dasar perencanaan (*planning*), alat pengawasan (*controlling*), dan dasar evaluasi (*evaluation*). Sebagai bahan mentah (*raw material*) di dalam proses perencanaan pembangunan, data mempunyai peran yang sangat penting terhadap penentuan rencana pembangunan. Data yang kurang akurat, kurang lengkap atau kurang *update* tentu akan berdampak pada kesalahan dalam merencanakan pembangunan.

Perencanaan pembangunan akan berhasil bila didukung oleh data yang akurat dan selalu di diperbarui (*update*) sehingga setiap perencanaan pembangunan akan sesuai dengan sasaran. Kenyataannya, tidak semua data layak digunakan. Untuk memenuhi kelayakan data agar dapat digunakan sebagai bahan dasar perencanaan pembangunan maka data harus berkualitas, yaitu data yang dapat diandalkan (*reliable*) dan bermanfaat, data harus tepat waktu (*up to date*) dan relevan, data harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (*objektif*), data mewakili objek yang diteliti (*representatif*) dan mengandung sedikit kesalahan (*minimum error*).

**Proses pembangunan yang akan dilaksanakan memerlukan data-data penunjang untuk setiap tahap dan komponennya agar menjadi terarah dan lancar.**

Pembangunan yang telah dan sedang berlangsung juga membutuhkan suatu indikator yang tepat sebagai bahan evaluasi. Untuk menunjang terlaksananya proses dan evaluasi terhadap strategi pembangunan yang telah diambil, maka data dan informasi yang disajikan harus memenuhi persyaratan, yaitu kaitan yang tinggi dengan strategi pembangunan, dapat disajikan tepat waktu dan berani serta mampu mencerminkan hal-hal yang benar terhadap gejala yang sedang terjadi.

Salah satu permasalahan penggunaan data dalam proses perencanaan pembangunan selama ini adalah masih terbatasnya ketersediaan data dan informasi yang akurat dengan keadaan saat ini (*up to date*). Hal ini akan menyebabkan proses perencanaan pembangunan itu sendiri terkadang dilakukan dengan menggunakan data yang tidak *up to date*. Kendala lain adalah, masih kurangnya koordinasi dan sinkronisasi data yang ada pada berbagai institusi, sehingga data yang seharusnya saling berhubungan banyak terpisah-pisah dan sulit untuk diakses.

Sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen yang mempunyai tanggung jawab dalam pengadaan, pengembangan dan pelayanan data statistik, BPS telah lama mengumpulkan data sosial, ekonomi, kependudukan serta data lainnya. Data dan informasi tersebut dikumpulkan dari berbagai sensus dan survei yang rutin dilakukan oleh BPS seperti Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Bahkan untuk terpenuhinya data dan informasi yang berkala dan kontinyu, maka sejak tahun 1992 data sosial ekonomi masyarakat dikumpulkan setiap tahun melalui SUSENAS.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susen) tahun 2016 merupakan hasil dari pengembangan Susenas yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2013-2014. Susenas tahun 2016 mengumpulkan beragam informasi mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat yang disesuaikan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) kementerian/lembaga untuk perencanaan dan evaluasi program

pembangunan serta indikator berstandar internasional. Tahun 2016 merupakan tahun kedua Susenas menggunakan format kuesioner baru dan tahun kedua *Sustainable Development Goal* (SDG's atau Pasca MDG's)

## 1.2. Tujuan

Secara umum tujuan publikasi ini sebagaimana tujuan umum SUSENAS yaitu untuk menyajikan data sosial ekonomi masyarakat sebagai indikator kesejahteraan.

Secara khusus tujuan dari publikasi ini adalah:

1. Menyediakan data kesejahteraan rakyat di bidang kesehatan, pendidikan, perumahan, kemiskinan, perjalanan & kriminalitas, dan perlindungan sosial.
2. Mengumpulkan data konsumsi dan perjalanan.
3. Menyediakan data perlindungan sosial.

## 1.3. Ruang Lingkup

SUSENAS 2016 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel sekitar 300.000 rumah tangga tersebar di daerah perkotaan maupun perdesaan. Khusus untuk Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat 560 rumah tangga yang diambil sebagai sampel dalam SUSENAS 2016. Rumah tangga yang tinggal di dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

## 1.4. Publikasi Hasil SUSENAS 2016

Publikasi ini dibagi atas 4 (empat) bab, yang terdiri dari Bab I, Pendahuluan, berisi tentang apa yang menjadi latar belakang penulisan, sumber data yang digunakan serta tujuan penulisan dari publikasi ini. Bab II, Konsep dan Definisi, memaparkan tentang

konsep dan definisi yang digunakan dalam publikasi Indikator Susenas Kabupaten Tanjung Jabung 2016 dari data yang disajikan. Bab III, menguraikan kondisi riil yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan menggunakan data Susenas 2016. Bab IV, berisi tentang kesimpulan publikasi.



## **BAB II**

# **KONSEP DAN DEFINISI**

## **BAB II**

### **KONSEP DAN DEFINISI**

#### **2.1. Umum**

##### **2.1.1. Blok Sensus**

*Blok Sensus* adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja seorang pencacah Susenas. Kriteria blok sensus adalah sebagai berikut:

1. Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dsb) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam dan buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 (tiga) jenis blok sensus yaitu:

1. Blok sensus biasa (B) adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.
2. Blok sensus khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatan. Tempat-tempat yang biasa dijadikan blok sensus khusus adalah asrama militer (tangsir), daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.
3. Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

##### **2.1.2. Segmen**

*Segmen* adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Biasanya segmen tidak dibatasi oleh jumlah rumah tangga atau bangunan fisik.

##### **2.1.3. Bangunan Fisik**

*Bangunan fisik* adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, atap, baik tetap maupun sementara, baik digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Bangunan dapur, kamar mandi, garasi, dan lainnya yang terpisah dari bangunan induk dianggap bagian dari bangunan induk tersebut (satu bangunan). Bangunan fisik bukan tempat tinggal yang luas lantainya kurang dari 10 M<sup>2</sup> tidak dianggap sebagai bangunan fisik. Contoh bangunan fisik: rumah tempat

tinggal, hotel, toko, pabrik, sekolah, tempat ibadah, gedung kantor, balai pertemuan dan sebagainya.

#### **2.1.4. Bangunan Sensus**

*Bangunan sensus* adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar masuk sendiri dan dalam satu kesatuan penggunaan. Satu bangunan fisik bisa terdiri dari satu atau lebih bangunan sensus.

### **2.2. Demografi**

#### **2.2.1. Rumah tangga**

*Rumah tangga* dibedakan menjadi rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus. Yang dicakup dalam survei ini adalah rumah tangga biasa, sedang rumah tangga khusus tidak dicakup.

*Rumah tangga biasa* adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah kebutuhan sehari-hari diurus bersama menjadi satu.

*Rumah tangga khusus* adalah sekelompok orang yang berjumlah lebih dari 10 orang yang mendiami suatu bangunan fisik/sensus dan pengurusan makannya diurus oleh suatu pengurus atau pengelola. Yang termasuk rumah tangga khusus adalah: sekelompok orang yang kost lebih dari 10 orang, orang-orang yang tinggal di asrama, panti asuhan, penjara, rumah sakit dan sebagainya.

#### **2.2.2. Anggota Rumah tangga**

*Anggota rumah tangga (ART)* adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah tangga waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Art yang berpergian 6 bulan atau lebih dan art yang berpergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai art. Orang yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih, atau yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6

bulan tetapi berniat pindah/bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga.

#### **2.2.3. Kepala Rumah tangga**

*Kepala rumah tangga (KRT)* adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

#### **2.2.4. Status Perkawinan**

*Kawin* adalah status dari penduduk yang berstatus kawin pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun berpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya), tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

*Cerai hidup* adalah status dari mereka yang telah hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup berpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan atau pergi untuk keperluan lain.

*Cerai mati* adalah status dari mereka yang suami atau isterinya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi.

### **2.3. Fertilitas dan Keluarga Berencana**

#### **2.3.1. Anak Lahir Hidup**

*Anak lahir hidup* adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut lahir mati.

### 2.3.2. Anak yang Sudah Meninggal

*Anak yang sudah meninggal* adalah anak yang pernah dilahirkan responden (anak kandung) yang sudah meninggal, baik yang pernah tinggal di dalam maupun tinggal di luar rumah tangga responden.

### 2.3.3. Anak yang Masih Hidup

*Anak yang masih hidup* adalah anak yang pernah dilahirkan responden (anak kandung), baik yang pernah tinggal di dalam maupun tinggal di luar rumah tangga responden yang pada saat pencacahan masih hidup.

### 2.3.4. Pernah Menggunakan/ Memakai Alat KB

*Pernah menggunakan/memakai alat KB* adalah wanita berumur kurang dari 50 tahun dan berstatus kawin dimana pada saat pencacahan pernah menggunakan salah satu alat/cara KB.

### 2.3.5. Sedang Menggunakan/ Memakai Alat KB

*Sedang menggunakan/memakai* adalah wanita berumur kurang dari 50 tahun dan berstatus kawin dimana pada saat pencacahan sedang menggunakan alat/cara KB.

## 2.4. Pendidikan

### 2.4.1. Status Pendidikan

- a) *Tidak/belum pernah sekolah* adalah yang tidak atau belum pernah sekolah, termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke SD.
- b) *Masih bersekolah* adalah mereka yang sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah atau tinggi.
- c) *Tidak sekolah lagi* adalah mereka yang pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi tetapi pada saat pencacahan tidak sekolah lagi.

### 2.4.2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

- a) *Sekolah* adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi termasuk pendidikan yang disamakan.
- b) *Sekolah menengah* menurut jenisnya terbagi atas: Sekolah Menengah Tingkat Pertama Umum/Kejuruan dan Sekolah Menengah Tingkat Atas Umum/Kejuruan.
- c) *Pendidikan tinggi* terbagi dalam dua jalur atau program yaitu:

1. **Program gelar** adalah program yang memberikan tekanan pada pembentukan keahlian akademik, yaitu keahlian yang mengenal penelitian dalam suatu bidang ilmu, teknologi dan seni. Program gelar mempunyai jenjang sebagai berikut:

Pendidikan Sarjana Muda (SM)

Pendidikan Sarjana- Strata 1 (S1)

Pendidikan Pasca Sarjana- Strata 2 (S2)

2. **Program non gelar** adalah program yang memberikan tekanan pada pembentukan keahlian professional, yaitu keahlian yang menekankan pada keterampilan dan penerapan suatu bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni dalam pekerjaan.

- d) **Tamat Sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
- e) **Tidak/Belum Pernah Sekolah** adalah tidak atau belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan, termasuk yang tamat/belum tamat kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.
- f) **Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah** adalah pernah bersekolah di Sekolah Dasar 5/6/7 tahun atau sederajat (Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, Paket “A” Setara) tetapi tidak/belum tamat. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap tidak tamat SD.
- g) **Tamat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah** adalah tamat Sekolah Dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong, Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100, Paket “A” Setara).
- h) **Tamat Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP)/Madrasah Tsanawiyah/Sederajat/Kejuruan** adalah tamat sekolah lanjutan tingkat pertama baik umum maupun kejuruan, Madrasah Tsanawiyah atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama, dsb).
- i) **Tamat Sekolah Menengah Umum (SMU)/Madrasah Aliyah/Sederajat** adalah tamat Sekolah Menengah Umum (SMU), Madrasah Aliyah atau sederajat (HBS

5 tahun, AMS dan Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA).

- j) Tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)* adalah tamat sekolah kejuruan setingkat SMU misalnya: Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) dsb.
- k) Tamat Program Diploma I/II* adalah tamat program D I/II pada suatu lembaga pendidikan formal yang khusus diberikan untuk program diploma.
- l) Tamat Program DIII/Sarjana Muda* atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu perguruan tinggi.
- m) Tamat DIV/Sarjana* adalah tamat program pendidikan diploma IV, sarjana pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.
- n) Tamat S2/S3* adalah tamat program pendidikan pasca sarjana, doktor, spesialis 1 dan 2 pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

#### **2.4.3. Dapat Membaca dan Menulis**

Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, jika ia dapat membaca/menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

Catatan :

- a. Orang buta dapat membaca dan menulis huruf *Braille* digolongkan dapat membaca dan menulis huruf latin.
- b. Orang cacat yang sebelumnya dapat membaca dan menulis kemudian karena cacatnya tidak dapat membaca dan menulis digolongkan dapat membaca dan menulis.
- c. Orang yang hanya dapat membaca saja tetapi tidak dapat menulis dianggap tidak dapat membaca dan menulis.

### **2.5. Tenaga Kerja**

#### **2.5.1. Kegiatan utama seminggu yang Lalu**

- a. Bekerja Mencari Nafkah/Membantu Mencari Nafkah* adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh

penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

- b. Mencari Pekerjaan** adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- c. Pekerjaan Utama** adalah pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak pada referensi waktu survei seminggu yang lalu (*currently*) dan bukan pekerjaan biasanya (*usually*).
- d. Mempersiapkan Suatu Usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha /pekerjaan yang baru, dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri baik dengan atau mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

### 2.5.2. Lapangan Usaha

Adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja.

- a. Sektor Primer** yaitu Sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan, serta Sektor Pertambangan dan Penggalian.
- b. Sektor Sekunder** yaitu Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Minum, serta Sektor Konstruksi.
- c. Sektor Tersier** yaitu sektor Perdagangan, Rumah Makan, Akomodasi, kemudian Sektor Angkutan, Penggudangan, Komunikasi, Sektor Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan. Serta Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

### 2.5.3. Status /kedudukan Dalam Pekerjaan Utama

- a. Berusaha/bekerja sendiri** adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri dan tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tidak dibayar.

**Berusaha dibantu buruh/pekerja tidak tetap/pekerja tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tetap yang dibayar.

- b. Berusaha dibantu buruh/pekerja tetap** adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- c. Buruh/Karyawan/pekerja dibayar** adalah seseorang yang bekerja kepada orang lain atau instansi/lembaga pemerintah/kantor/ perusahaan dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

## 2.6. Perumahan dan Permukiman

- a. Luas Lantai* yang dimaksud adalah yang ditempati dan digunakan oleh anggota rumah tangga untuk keperluan sehari-hari, tidak termasuk luas lantai yang digunakan untuk keperluan usaha.
- b. Listrik Non PLN* adalah sumber penerangan listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain PLN termasuk yang menggunakan sumber penerangan dari accu (aki), generator, dan pembangkit listrik tenaga surya (yang dikelola bukan oleh PLN).
- c. Fasilitas Bersama* adalah fasilitas yang digunakan oleh rumah tangga juga digunakan oleh beberapa rumah tangga tertentu (terbatas hanya beberapa rumah tangga saja).
- d. Fasilitas Umum* adalah fasilitas yang digunakan rumah tangga juga digunakan oleh rumah tangga-rumah tangga lain yang memerlukannya (siapa saja boleh menggunakan).

## 2.7. Pengeluaran

- a. Pengeluaran untuk makanan* yang dicatat adalah nilai makanan yang betul-betul telah dikonsumsi selama referensi waktu survei (*consumption approach*).
- b. Pengeluaran untuk bukan makanan*, konsep yang dipakai adalah konsep penyerahan (*delivery approach*), yaitu yang dibeli atau yang diperoleh dari pihak lain, asalkan tujuannya untuk kebutuhan rumah tangga.





## **BAB III**

# **KEADAAN SOSIAL EKONOMI**



# **BAB III**

## **KEADAAN SOSIAL EKONOMI**

### **KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR**

#### **TAHUN 2016**

### **3.1 KEPENDUDUKAN**

#### **3.1.1 Jumlah Penduduk**

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2016, penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah mencapai 215.316 jiwa yang tersebar di 11 kecamatan dan 93 desa/kelurahan. Dengan luas wilayah mencapai 5.445 km<sup>2</sup>, tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timurmencapai 39,54 jiwa/km<sup>2</sup>.

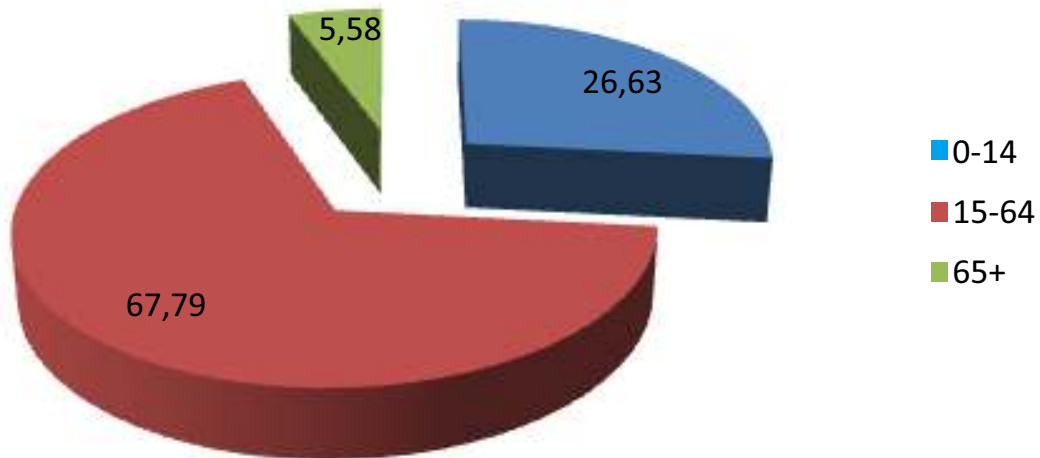
Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat menggambarkan perubahan-perubahan fertilitas, mortalitas dan migrasi. Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebanyak 110.475 jiwa dan perempuan sebanyak 104.841 jiwa, dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,37. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2016 secara rata-rata terdapat 105 orang laki-laki untuk setiap 100 orang penduduk perempuan. Atau dengan kata lain, penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan.

#### **3.1.2 Penduduk Menurut Komposisi Umur**

Dampak keberhasilan pembangunan di bidang kependudukan diantaranya terlihat pada perubahan komposisi penduduk menurut umur yang tercermin dengan semakin rendahnya proporsi penduduk usia tidak produktif (penduduk dengan kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) serta semakin tingginya jumlah penduduk usia produktif (penduduk dengan kelompok umur 15-64 tahun).

Persentase penduduk usia produktif di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016 sebesar 67,79 persen, sedangkan penduduk usia tidak produktif mencapai 32,21 persen dari seluruh total penduduk yang ada. Angka beban tanggungan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2016 adalah sebesar 47,51 persen, hal ini berarti bahwa rata-rata tiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung beban sekitar 47 hingga 48 orang penduduk usia tidak produktif.

Grafik 1. Persentase Penduduk Kab. Tanjung Jabung Timur  
Dirinci menurut Kelompok Umur, Tahun 2016



Dari grafik di atas terlihat bahwa lebih dari separuh penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berada pada rentang usia 15-64 tahun. Kenyataan ini menunjukkan bahwa dari segi struktur umurnya, penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih tergolong penduduk muda. Penduduk muda adalah bila penduduk berumur kurang dari 15 tahun maksimal 40 persen dan penduduk umur 65 tahun keatas maksimal 5 persen dari total keseluruhan jumlah penduduk pada suatu wilayah. Sementara, penduduk tua adalah bila penduduk umur kurang dari 15 tahun maksimal 30 persen dan penduduk umur 65 tahun keatas maksimal 10 persen.

### 3.1.3 Penduduk Menurut Status Perkawinan

Data mengenai status perkawinan sangat penting artinya untuk melihat gejala sosial yang ada pada masyarakat. Data ini juga akan berdampak pada tingkat fertilitas. Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016 yang berumur 10 tahun ke atas yang belum kawin sebesar 64.358 jiwa (29,89 persen), berstatus kawin sebesar 135.477 jiwa (62,92 persen), yang berstatus cerai hidup 2.928 jiwa (1,36 persen) dan berstatus cerai mati sebesar 12.553 jiwa (5,83 persen).

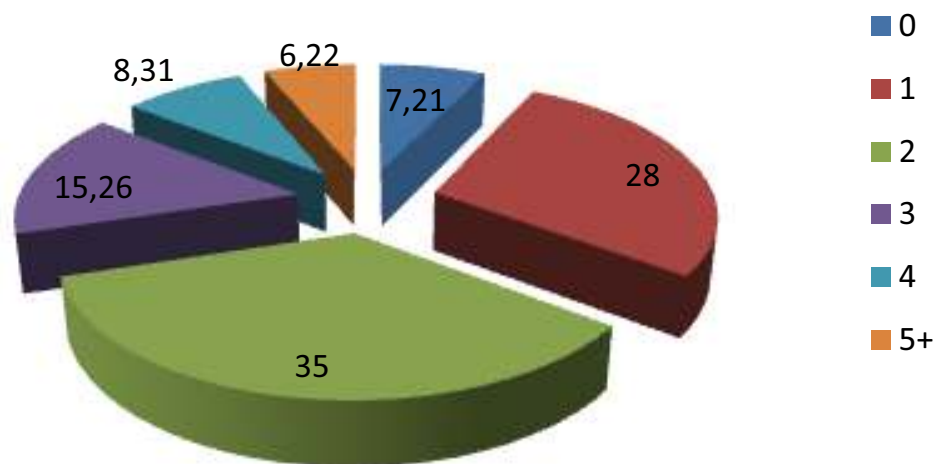
## 3.2 FERTILITAS dan KB

### 3.2.1 Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup

Fertilitas merupakan komponen demografi yang besar pengaruhnya terhadap perubahan penduduk. Apabila jumlah penduduk dibiarkan meningkat secara alami, maka beban ketergantungan pun akan semakin besar karena jumlah penduduk yang tidak produktif meningkat jumlahnya. Banyak hal yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan tingkat kelahiran penduduk suatu daerah.

Berdasarkan hasil Susenas 2016, sebagian besar wanita berumur 15-49 tahun yang berstatus pernah kawin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur melahirkan 2 anak yaitu dengan persentase sebesar 35,00 persen. Kemudian sebanyak 28,00 persen melahirkan 1 anak, sebanyak 15,26 persen melahirkan 3 anak, sebanyak 8,31 persen melahirkan 4 anak, sebanyak 7,21 persen tidak/belum melahirkan anak, dan sisanya melahirkan 5 anak lebih.

**Grafik 2. Persentase Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup oleh Wanita Berumur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin, Tahun 2016**

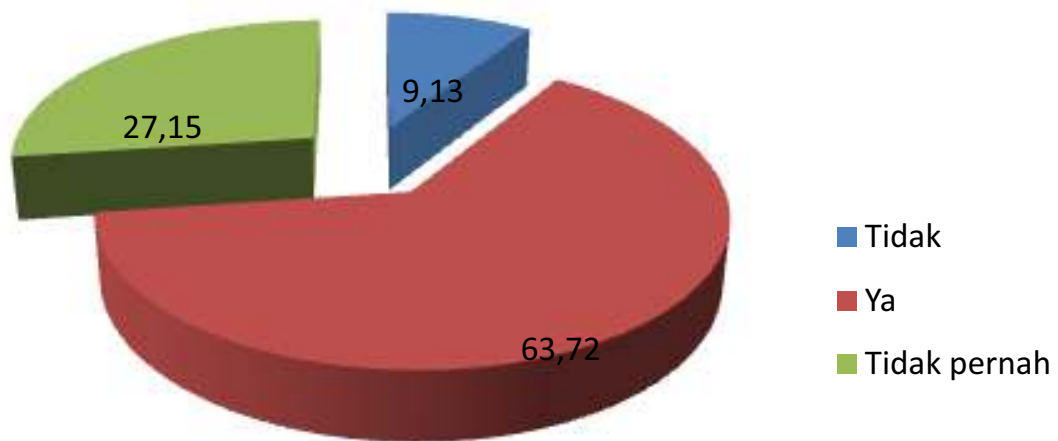


### 3.2.2 Partisipasi Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga untuk menuju keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Salah satu tujuan keluarga berencana antara lain adalah untuk mengatur kelahiran. Dengan mengatur kelahiran, akan membatasi jumlah anak yang dilahirkan, meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak guna menuju norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

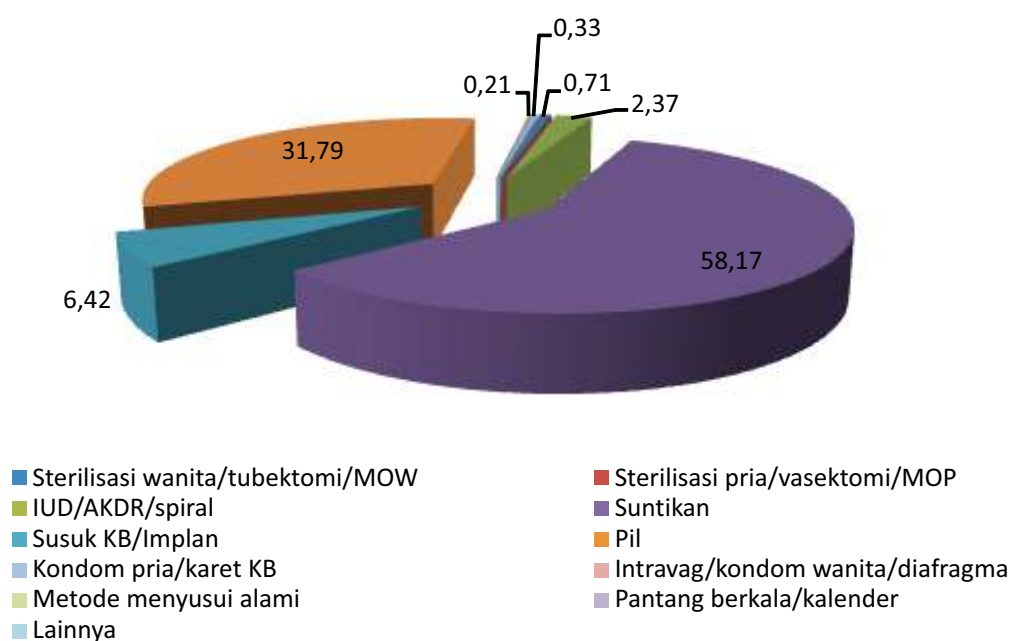
Persentase wanita berusia 15-49 tahun dan berstatus kawin di Tanjung Jabung Timur di tahun 2016 yang pernah menggunakan alat/cara KB untuk membatasi jumlah anak yang dilahirkan tercatat sebanyak 63,72 persen.

Grafik 3. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Berstatus Kawin dan Menggunakan Alat KB, Tahun 2016



Alat/cara KB yang digunakan oleh wanita yang berstatus kawin sebagian besar adalah Suntikan KB dan Pil KB masing-masing sebesar 58,17 persen dan 31,79 persen.

Grafik 4. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Berstatus Pernah Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, Tahun 2016

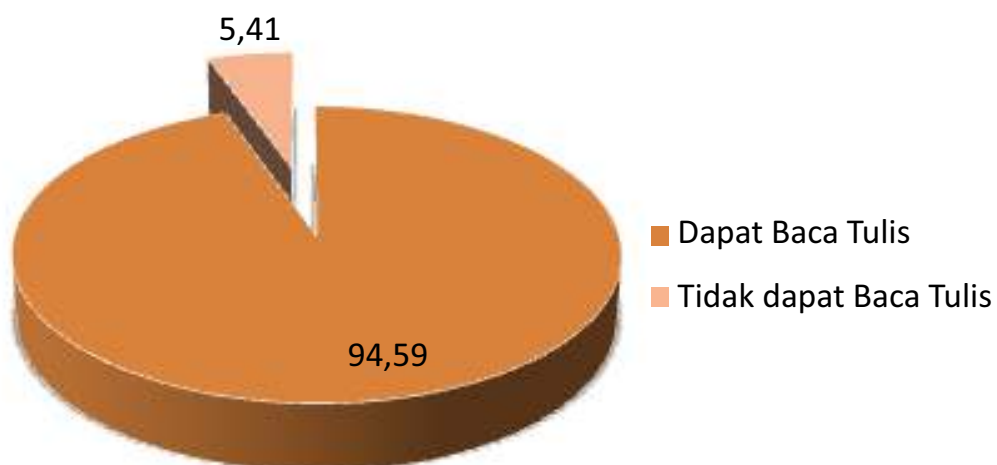


### 3.3 PENDIDIKAN

#### 3.3.1 Kemampuan Membaca dan Menulis (Melek Huruf)

Kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) merupakan salah satu indikator yang penting untuk melihat kemampuan seseorang dalam menerima maksud dari pesan tertulis, aktif berpartisipasi dalam pembangunan serta dapat menikmati hasil-hasil pembangunan secara wajar. Kemampuan baca tulis juga merupakan ukuran yang mendasar di tingkat pendidikan pada tingkat makro. Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, jika ia dapat membaca dan menulis kata-kata atau kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

**Grafik 5. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas yang Dirinci Menurut Kemampuan Baca Tulis, Tahun 2016**



Hasil Susenas tahun 2016 memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis terdapat sekitar 94,59 persen. Sementara angka buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis) terdapat sekitar 5,41 persen.

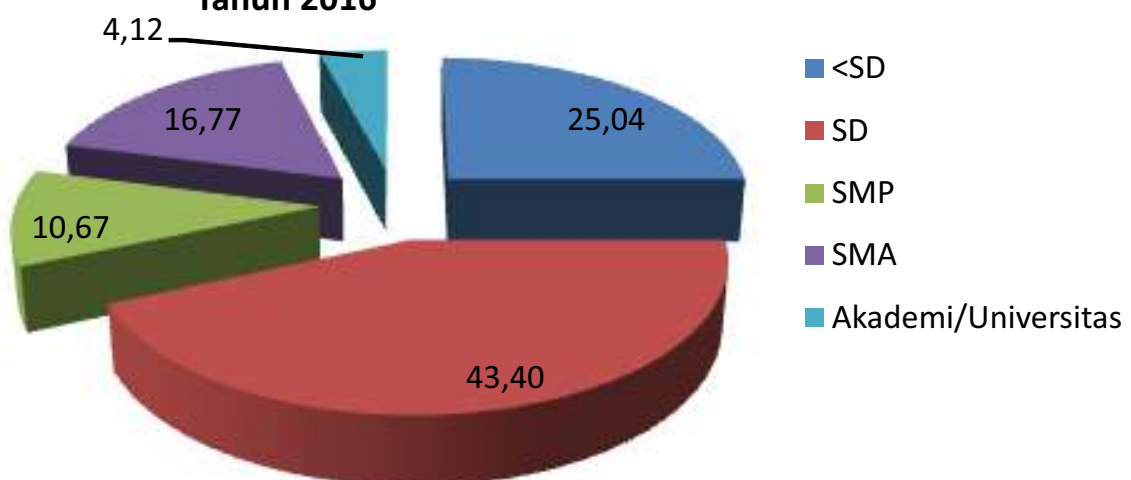
Dilihat dari jenis kelamin, kemampuan membaca dan menulis pada penduduk laki-laki relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Penduduk laki-laki yang dapat membaca dan menulis mencapai 95,83 persen dengan angka buta huruf sekitar 4,17 persen, sedangkan penduduk perempuan hanya sekitar 93,24 persen dengan angka buta huruf mencapai 6,76 persen.

### 3.3.2 Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Gambaran mengenai peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun keatas. Level pendidikan penduduk diketahui dari tingkat pendidikan yang ditamatkan dengan diidentifikasi melalui ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki. Indikator ini dapat pula digunakan untuk melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengetahui level tertinggi pendidikan antar waktu dan antar wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan maka menggambarkan semakin baik pula kualitas pendidikan manusia di suatu wilayah.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di bidang pendidikan. Sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, salah satunya dapat dilihat dari pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan.

**Grafik 6. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas yang Dirinci Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, Tahun 2016**



Di tahun 2016, persentase penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berusia 15 tahun ke atas yang telah berhasil menamatkan tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) mencapai 43,40 persen, tamat SMP 10,67 persen, tamat SMA 16,77 persen, tamat perguruan tinggi 4,12 persen, sedangkan selebihnya sekitar 25,04 persen tidak/belum tamat sekolah dasar.

### **3.4 KESEHATAN dan BALITA**

#### **3.4.1 Penolong Persalinan**

Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu adalah pemilihan penolong persalinan. Tentu saja tenaga medis (dokter, bidan, atau tenaga kesehatan lainnya) merupakan penolong persalinan yang ideal, karena mereka menerapkan proses persalinan yang memenuhi standar kesehatan. Faktor penolong persalinan merupakan hal yang penting sekali pada saat seorang ibu melahirkan. Dengan tenaga penolong persalinan yang terlatih maka diharapkan keselamatan serta kesehatan ibu dan anak yang dilahirkan akan lebih terjamin.

Mayoritas persalinan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menggunakan bantuan tenaga bidan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Susenas 2016, dimana sekitar 61,70 persen proses persalinan ditolong oleh tenaga bidan. Adasekitar 21,12 persen proses persalinan ditolong secara tradisional oleh para dukun, dan sekitar 14,56 persen yang ditolong oleh dokter kandungan serta adapula yang ditolong oleh dokter umum sebanyak 2,62 persen.

#### **3.4.2 Pemberian Air Susu Ibu (ASI)**

Pemberian ASI merupakan metode pemberian makan bayi yang terbaik, terutama pada bayi umur kurang dari 6 bulan. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi akan sangat berpengaruh pada tingkat kesehatan bayi, karena air susu ibu merupakan makanan terbaik untuk bayi.

Sebanyak 92,92 persen bayi umur 0-2 tahun (baduta) di Kabupaten Tanjung Jabung Timurtahun 2016 pernah diberi ASI. Baduta umur 0-2 tahun yang tidak pernah diberi ASI sebesar 7,08 persen. Hal ini menandakan bahwa masih ada orang tua yang belum menyadari akan pentingnya ASI pada masa pertumbuhan bayi, terutama untuk daya tahan tubuh dan kecerdasan otak.

### **3.5 ANGKATAN KERJA**

#### **3.5.1 Kegiatan Penduduk**

Penduduk usia kerja atau yang berumur 15 tahun ke atas dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu penduduk angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk penduduk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan penduduk yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk penduduk bukan

angkatan kerja adalah mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Analisis ketenagakerjaan pada publikasi ini menggunakan data yang bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Pada tahun 2016, pendataan Sakernas yang sejatinya digunakan untuk penghitungan estimasi tingkat kabupaten, tidak dapat dilaksanakan dikarenakan kebijakan anggaran dari pemerintah pusat. Hal tersebut mengakibatkan data mengenai angkatan kerja tahun 2016 tidak tersedia. Oleh karena itu, publikasi ini kembali membahas keadaan ketenagakerjaan tahun 2015 dengan menggunakan data Sakernas 2015.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, penduduk angkatan kerja tahun 2015 sebanyak 106.782 orang, sedangkan yang bukan angkatan kerja sebanyak 49.834 orang.

### 3.5.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Pengangguran

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan perbandingan antara penduduk angkatan kerja dengan penduduk usia kerja. TPAK juga merupakan suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari, yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu daerah, sehingga kiprah angkatan kerja perlu mendapat perhatian khusus.

Angkatan kerja mencakup penduduk yang bekerja dan yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Penduduk yang bekerja ini berarti sudah berkecimpung dalam kegiatan aktivitas ekonomi. Dimana TPAK Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2015 mencapai 68,18 yang artinya bahwa dari 100 penduduk usia kerja di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sekitar 68 orang sudah terlibat dan siap terjun ke dalam dunia kerja.

Penduduk Tanjung Jabung Timur sebagian besar bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan yakni sekitar 68,53 persen, kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, rumah makan dan hotel sebesar 15,23 persen, setelah itu di sektor jasa kemasyarakatan sebesar 9,09 persen, di sektor lainnya (Pertambangan dan Galian; Listrik, Gas dan Air; Konstruksi; Angkutan; Pergudangan dan Komunikasi; Keuangan; Asuransi; Usaha Persewaan Bangunan; Tanah dan Jasa Perusahaan) sebesar 5,92 persen dan terakhir di sektor industri pengolahan sebesar 1,23 persen.

Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pekerja yang menamatkan SD sederajat sebesar 39,97 persen, yang belum menamatkan pendidikan sekolah dasar yaitu sekitar 22,30 persen, yang telah menamatkan SLTP sederajat sebesar 16,43 persen, yang sudah menamatkan SLTA sederajat sekitar 13,58 persen, sekitar 4,55 persen pekerja berpendidikan perguruan tinggi dan selebihnya belum pernah sekolah.

Menurut status pekerjaan utama, sebesar 25,50 persen berstatus berusaha sendiri, yang bekerja dengan status pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar sebesar 21,50 persen, yang bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar mencapai 17,98 persen, yang berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai sekitar 17,84 persen, sebagai pekerja bebas di sektor pertanian sekitar 11,93 persen, yang berusaha dibantu buruh tetap/dibayar sekitar 3,31 persen, sebagai pekerja bebas non pertanian sekitar 1,94 persen.

### **3.6 PERUMAHAN dan PEMUKIMAN**

#### **3.6.1 Jenis Bahan Bangunan Lantai, Dinding dan Atap**

Rumah pada dasarnya merupakan tempat hunian yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang. Rumah yang sehat dan layak huni tidak harus berwujud rumah mewah dan besar, namun rumah yang sederhana dapat juga menjadi rumah yang sehat dan layak dihuni. Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

Untuk menciptakan rumah sehat maka diperlukan perhatian terhadap beberapa aspek yang sangat berpengaruh, antara lain:

1. Sirkulasi udara yang baik.
2. Penerangan yang cukup.
3. Air bersih terpenuhi.
4. Pembuangan air limbah diatur dengan baik agar tidak menimbulkan pencemaran.
5. Bagian-bagian ruang seperti lantai dan dinding tidak lembab serta tidak terpengaruh pencemaran seperti bau, rembesan air kotor maupun udara kotor.

Di tahun 2016, mayoritas tempat tinggal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai luas lantai rumah perkapita  $10\text{ m}^2$  lebih yaitu sekitar 85,16 persen. Tempat tinggal yang luas lantainya antara  $7,3\text{--}9,9\text{ m}^2$  sekitar 10,33 persen, sekitar 4,50 persen mempunyai luas lantai rumah perkapita  $\leq 7,2\text{ m}^2$ .

Berdasarkan jenis atap yang digunakan sebagian besar tempat tinggal rumah tangga masih menggunakan jenis atap yang terbuat dari seng, yaitu sekitar 80,62 persen, kemudian sekitar 6,19 persen atap terbuat dari genteng tanah liat tradisional dan sekitar 5,52 persen atap terbuat dari asbes. Selebihnya atap terbuat dari bahan lainnya seperti beton, genteng metal, bambu, kayu/sirap, jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia, dan lainnya.

Jenis lantai terbanyak yang digunakan oleh rumah tangga sebagian besar adalah bukan dari tanah yaitu sekitar 98,30 persen, dan hanya sekitar 1,70 persen saja yang masih dari tanah. Dimana persentase rumah tangga yang jenis lantai terbuat dari kayu/papan paling banyak yaitu sekitar 65,04 persen. Jenis lantai dari semen/bata merah ada sekitar 23,96 persen dan yang menggunakan keramik sekitar 8,50 persen. Sisanya sebanyak 2,50 persen merupakan rumah tangga yang memiliki jenis lantai terluas yang terbuat dari marmer/granit, ubin/tegel/teraso, dan tanah.

Sedangkan bahan untuk dinding bangunan tempat tinggal rumah tangga sebagian besar terbuat dari kayu yaitu sekitar 72,63 persen, sedangkan yang menggunakan tembok hanya sebesar 21,29 persen dan sisanya plesteran anyaman bambu/kawat sekitar 2,63 persen, bahan lainnya 2,25 persen, batang kayu sekitar 0,87 persen, anyaman bambu sekitar 0,21 persen dan bambu sekitar 0,12 persen. Hal ini disebabkan karena sebagian besar wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terletak di dataran rendah dan terdapat banyak rawa-rawa sehingga kayu lebih cocok digunakan sebagai bahan bangunan.

### 3.6.2 Fasilitas dan Sumber Air Minum

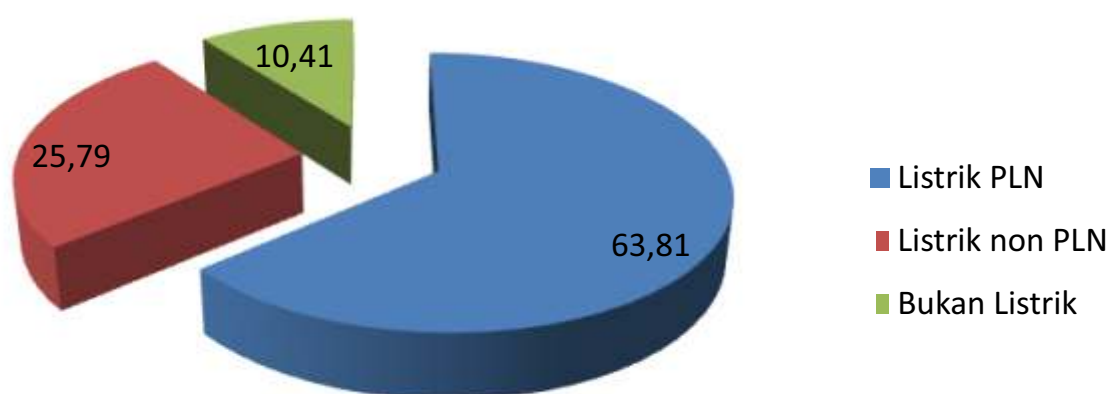
Air menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian cermat, karena air bersih, saat ini menjadi barang mahal. Air sudah banyak berkurang dan tercemar, sedangkan ketergantungan manusia terhadap air semakin besar. **Air bersih dan sehat** adalah salah satu kebutuhan mendasar sehari-hari untuk setiap rumah, air bersih, jernih dan tidak bewarna diperlukan di setiap rumah mulai dari mencuci, masak, air minum dan mandi. Di sebagian tempat saat ini kebutuhan air semakin meningkat sementara kualitas kesehatan dan kebersihan air semakin menurun.

Air merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik untuk minum, memasak, mencuci maupun mandi. Penggunaan fasilitas air mempengaruhi tingkat kesehatan yang pada akhirnya menjadi cerminan tingkat

kesejahteraan. Pada tahun 2016, sumber air minum sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah berasal dari air hujan yaitu sekitar 79,07 persen, air isi ulang sebesar 12,92 persen, air sumur sekitar 6,94 persen dan selebihnya menggunakan sumber air minum lainnya seperti air kemasan bermerk, mata air, dan air sungai.

### 3.6.3 Sumber Penerangan

**Grafik 7. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan, Tahun 2016**



Rumah tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2016 yang menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan mencapai 63,81 persen, yang menggunakan sumber penerangan yang berasal dari listrik Non PLN sekitar 25,79 persen, sedangkan sisanya menggunakan sumber penerangan bukan listrik sekitar 10,41 persen.

### 3.6.4 Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Tempat/cara buang air besar merupakan salah satu cerminan tingkat kehidupan sosial budaya dan indikator kesehatan, baik individu maupun masyarakat suatu daerah. Semakin baik kualitas tempat/cara buang air besar suatu masyarakat maka akan semakin baik pula tingkat kesehatan masyarakat tersebut.

Sebesar 12,41 persen rumah tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak mempunyai fasilitas kakus. Rumah tangga yang menggunakan kakus sendiri sekitar 86,17 persen, rumah tangga yang menggunakan kakus bersama sekitar 0,17 persen dan sisanya masih menggunakan umum.

Pendapatan perkapita dapat digunakan sebagai indikator pembangunan, selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi negara-negara maju dan sedang berkembang. Dengan kata lain, pendapatan perkapita bisa memberikan gambaran tentang laju pertumbuhan kesejahteraan masyarakat. Data mengenai pendapatan sering sulit diperoleh karena responden kurang terbuka dalam mengungkapkan pendapatan yang sebenarnya. Untuk memperoleh gambaran pendapatan/penghasilan per kapita dilakukan pendekatan dengan cara menggunakan pengeluaran per kapita. Pengeluaran per kapita dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Dari dua jenis pengeluaran ini dapat diketahui pendapatan per kapita.

Berdasarkan hasil SUSENAS 2016, terlihat bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk dalam golongan pengeluaran perkapita perbulan di antara 500.000 s.d 749.999 rupiah yaitu mencapai 37,51 persen, sekitar 21,91 persen penduduk mempunyai pengeluaran perkapita perbulan berkisar 750.000 s.d 999.999 rupiah, sekitar 20,70 persen penduduk mempunyai pengeluaran perkapita perbulan berkisar pada 300.000 s.d 499.999 rupiah, sekitar 13,46 persen penduduk mempunyai pengeluaran perkapita perbulan berkisar 1.000.000 s.d 1.499.999, sekitar 3,91 persen penduduk mempunyai pengeluaran perkapita perbulan berkisar lebih dari 1.500.000 rupiah dan sisanya mempunyai pengeluaran perkapita perbulan 200.000 s.d 299.999.



## **BAB IV**

# **KESIMPULAN**



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

1. Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2016 mencapai 215.316 jiwa dengan komposisi 110.475 jiwa laki-laki dan 104.841 jiwa perempuan dan kepadatan penduduk sekitar 39,54 jiwa/km<sup>2</sup>.
2. Angka beban tanggungan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2016 adalah 47,51 persen. Angka ini menunjukkan bahwa dari 100 penduduk usia produktif, mempunyai beban tanggungan sekitar 47 penduduk usia tidak produktif..
3. Sebanyak 35 persen wanita berumur 15-49 tahun yang berstatus pernah kawin melahirkan 2 anak.
4. Wanita berusia 15-49 tahun yang pernah kawin, sebesar 63,72 persen diantaranya pernah menggunakan alat/cara KB.
5. Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 Tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis terdapat sekitar 94,59 persen.
6. Mayoritas penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 tahun ke atas hanya menamatkan pendidikan sekolah dasar yaitu sebesar 43,40 persen, tamat SMP 10,67 persen, tamat SMA 16,77 persen, tamat perguruan tinggi 4,12 persen, sedangkan selebihnya 25,04 persen tidak/belum tamat sekolah dasar.
7. Kelahiran di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2016, lebih banyak dibantu oleh tenaga bidan yaitu mencapai 61,70 persen.
8. Angka baduta yang diberi Air Susu Ibu telah mencapai 92,92 persen pada tahun 2016. Pemberian ASI ini akan sangat berpengaruh pada kesehatan baduta.
9. Tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2015 mencapai 68,18 persen.
10. Kebanyakan tempat tinggal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai luas lantai rumah perkapita 10 m<sup>2</sup> lebih yaitu sekitar 85,16 persen. Tempat tinggal yang luas lantainya antara 7,3-9,9 m<sup>2</sup> sekitar 10,33 persen, sekitar 4,50 persen mempunyai luas lantai rumah perkapita  $\leq 7,2$  m<sup>2</sup>.

11. Sumber air minum sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016 adalah berasal dari air hujan yaitu sekitar 79,07 persen.
12. Rumah tangga yang sudah menerima penerangan listrik PLN hanya sekitar 63,81 persen. Selebihnya menggunakan sumber penerangan selain itu.
13. Sebagian besar rumah tangga sudah mempunyai tempat buang air besar sendiri yaitu mencapai 86,17 persen.
14. Umumnya rata-rata pengeluaran perkapita sebulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2016 di antara 500.000 sampai dengan 749.999 rupiah. Dengan persentase terbanyak digunakan untuk konsumsi makanan, yaitu sekitar 37,51 persen.

## Kependudukan

Tabel 3.1. Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| KECAMATAN            | LUAS WILAYAH<br>(Km <sup>2</sup> ) | JUMLAH<br>PENDUDUK | KEPADATAN Per<br>(Km <sup>2</sup> ) |
|----------------------|------------------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| [1]                  | [2]                                | [3]                | [4]                                 |
| 1. Mendahara         | 911,15                             | 26 160             | 28,71                               |
| 2. Mendahara Ulu     | 381,30                             | 17 434             | 45,72                               |
| 3. Geragai           | 285,35                             | 22 698             | 79,54                               |
| 4. Dendang           | 478,17                             | 15 021             | 31,41                               |
| 5. Muara Sabak Barat | 251,75                             | 31 293             | 124,30                              |
| 6. Muara Sabak Timur | 410,28                             | 17 186             | 41,89                               |
| 7. Kuala Jambi       | 120,52                             | 14 507             | 120,37                              |
| 8. Rantau Rasau      | 356,12                             | 23 347             | 65,56                               |
| 9. Berbak            | 194,46                             | 9 897              | 50,89                               |
| 10. Nipah Panjang    | 234,70                             | 25 556             | 108,89                              |
| 11. Sadu             | 1 821,20                           | 12 217             | 6,71                                |
| <b>JUMLAH</b>        | <b>5 445,00</b>                    | <b>215 316</b>     | <b>39,54</b>                        |

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Kecamatan, Jenis Kelamin dan *Sex Ratio*, 2016

| KECAMATAN            | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN      | JUMLAH<br>PENDUDUK | <i>SEX<br/>RATIO</i> |
|----------------------|----------------|----------------|--------------------|----------------------|
| [1]                  | [2]            | [3]            | [4]                | [5]                  |
| 1. Mendahara         | 13 350         | 12 810         | 26 160             | 104,22               |
| 2. Mendahara Ulu     | 9 256          | 8 178          | 17 434             | 113,18               |
| 3. Geragai           | 12 084         | 10 614         | 22 698             | 113,85               |
| 4. Dendang           | 7 649          | 7 372          | 15 021             | 103,76               |
| 5. Muara Sabak Barat | 15 735         | 15 558         | 31 293             | 101,14               |
| 6. Muara Sabak Timur | 8 826          | 8 360          | 17 186             | 105,57               |
| 7. Kuala Jambi       | 7 354          | 7 153          | 14 507             | 102,81               |
| 8. Rantau Rasau      | 11 951         | 11 396         | 23 347             | 104,87               |
| 9. Berbak            | 5 067          | 4 830          | 9 897              | 104,91               |
| 10. Nipah Panjang    | 12 919         | 12 637         | 25 556             | 102,23               |
| 11. Sadu             | 6 284          | 5 933          | 12 217             | 105,92               |
| <b>JUMLAH</b>        | <b>110 475</b> | <b>104 841</b> | <b>215 316</b>     | <b>105,37</b>        |

*Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel.3.3 Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2016

| Kelompok Umur | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah  |
|---------------|-----------|-----------|---------|
| [1]           | [2]       | [3]       | [4]     |
| 0 - 4         | 10 034    | 9 771     | 19 805  |
| 5 - 9         | 9 986     | 10 039    | 20 025  |
| 10 - 14       | 9 909     | 9 806     | 19 715  |
| 15 - 19       | 9 435     | 8 972     | 18 407  |
| 20 - 24       | 9 569     | 8 817     | 18 386  |
| 25 - 29       | 9 949     | 8 934     | 18 883  |
| 30 - 34       | 9 139     | 8 976     | 18 115  |
| 35 - 39       | 9 070     | 8 640     | 17 710  |
| 40 - 44       | 7 799     | 7 303     | 15 102  |
| 45 - 49       | 6 400     | 6 127     | 12 527  |
| 50 - 54       | 5 439     | 5 205     | 10 644  |
| 55 - 59       | 4 369     | 3 931     | 8 300   |
| 60 - 64       | 3 666     | 3 318     | 6 984   |
| 65 - 69       | 2 352     | 2 118     | 4 470   |
| 70 - 74       | 1 821     | 1 461     | 3 282   |
| 75+           | 1 538     | 1 423     | 2 961   |
| J U M L A H   | 110 475   | 104 841   | 215 316 |

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel.3.4 Penduduk Kab. Tanjung Jabung Timur menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016

| Kelompok Umur | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah  |
|---------------|-----------|-----------|---------|
| [1]           | [2]       | [3]       | [4]     |
|               | 29 929    | 29 616    | 59 545  |
| 15 – 64       | 74 835    | 70 223    | 145 058 |
| 65+           | 5 711     | 5 002     | 10 713  |
| J U M L A H   | 110 475   | 104 841   | 215 316 |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel.3.5 Persentase Penduduk Kab. Tanjung Jabung Timur menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016

| Kelompok Umur | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|-----------|-----------|--------|
| [1]           | [2]       | [3]       | [4]    |
| 0– 14         | 25,77     | 27,54     | 26,63  |
| 15 – 64       | 68,15     | 67,41     | 67,79  |
| 65+           | 6,08      | 5,05      | 5,58   |
| J U M L A H   | 100,00    | 100,00    | 100,00 |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.6 Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Kabupaten Tanjab Timur, 2016

| Status Perkawinan | Laki-Laki     | Perempuan     | Jumlah        |
|-------------------|---------------|---------------|---------------|
| [1]               | [2]           | [3]           | [4]           |
| Belum Kawin       | 34,28         | 25,22         | 29,89         |
| Kawin             | 61,17         | 64,78         | 62,92         |
| Cerai Hidup       | 1,53          | 1,19          | 1,36          |
| Cerai Mati        | 3,02          | 8,80          | 5,83          |
| <b>Jumlah</b>     | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : **Susenas** 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

## Fertilitas dan Keluarga Berencana

Tabel 3.7 Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Berdasarkan Penggunaan Alat KB di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Pernah Pakai Alat KB? | Persentase    |
|-----------------------|---------------|
| [1]                   | [2]           |
| YA, PERNAH            | 9,13          |
| YA SEDANG             | 63,72         |
| TIDAK PERNAH          | 27,15         |
| <b>Jumlah</b>         | <b>100,00</b> |

Sumber : *Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.8 Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Kawin yang Sedang Pakai Alat KB di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Alat/Cara KB, 2016

| Alat/Cara KB yang Dipakai        | Persentase |
|----------------------------------|------------|
| [1]                              | [2]        |
| Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW | 0,71       |
| Sterilisasi pria/vasektomi/MOP   | 0,00       |
| IUD/AKDR/spiral                  | 2,37       |
| Suntikan                         | 58,17      |
| Susuk KB/implan                  | 6,42       |
| Pil                              | 31,79      |
| Kondom pria/karet KB             | 0,00       |
| Intravag/kondom wanita/diafragma | 0,21       |
| Metode menyusui alami            | 0,00       |
| Pantang berkala/kalender         | 0,00       |
| Lainnya                          | 0,33       |
| Total                            | 100,00     |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.9 Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup | Persentase |
|-----------------------------------|------------|
| [1]                               | [2]        |
| 0                                 | 7,21       |
| 1                                 | 28,00      |
| 2                                 | 35,00      |
| 3                                 | 15,26      |
| 4                                 | 8,31       |
| 5+                                | 6,22       |
| Total                             | 100,00     |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.10      Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Jumlah Anak Masih Hidup | Persentase |
|-------------------------|------------|
| [1]                     | [2]        |
| 0                       | 8,20       |
| 1                       | 29,50      |
| 2                       | 36,96      |
| 3                       | 14,06      |
| 4                       | 6,97       |
| 5+                      | 4,31       |
| Total                   | 100 ,00    |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.11      Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Jumlah Anak yang Sudah<br>Meninggal | Persentase |
|-------------------------------------|------------|
| [1]                                 | [2]        |
| 0                                   | 88,32      |
| 1                                   | 8,29       |
| 2                                   | 2,94       |
| 3                                   | 0,14       |
| 4                                   | 0,18       |
| 5+                                  | 0 ,13      |
| Total                               | 100 ,0     |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.12      Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin menurut Umur Kehamilan Pertama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Umur Kehamilan Pertama | Persentase |
|------------------------|------------|
| [1]                    | [2]        |
|                        | 4,22       |
| 16                     | 5,32       |
| 17-18                  | 17,89      |
| 19-24                  | 57,39      |
| 25+                    | 15,18      |
| Total                  | 100,00     |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

## Pendidikan

Tabel 3.13 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016

| Dapat Baca Tulis          | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------------------|-----------|-----------|--------|
| [1]                       | [2]       | [3]       | [4]    |
| 1. Huruf Latin            | 93,84     | 89,60     | 91,80  |
| 2. Huruf Lainnya          | 39,35     | 46,38     | 42,73  |
| 3. Huruf Latin + Lainnya  | 3,00      | 1,97      | 2,51   |
| 4. Tidak Dapat Baca Tulis | 4,17      | 6,76      | 5,41   |
| J U M L A H               | 100,00    | 100,00    | 100,00 |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.14 Persentase Penduduk Umur 5 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Status Sekolah                | Persentase |
|-------------------------------|------------|
| [1]                           | [2]        |
| 1. Tidak/Belum pernah sekolah | 7,15       |
| 2. SD                         | 12,49      |
| 3. SMP                        | 6,57       |
| 4. SMU                        | 3,45       |
| 5. Diploma/Universitas        | 1,32       |
| 6. Tidak bersekolah lagi      | 69,02      |
| J U M L A H                   | 100,00     |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.15 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Status Sekolah               | Persentase |
|------------------------------|------------|
| [1]                          | [2]        |
| 1.Tidak/Belum pernah sekolah | 4,90       |
| 2. Tidak punya ijazah SD     | 20,14      |
| 3. SD/ sederajat             | 43,40      |
| 4. SMP/ sederajat            | 10,67      |
| 5. SMU/ sederajat            | 16,77      |
| 6. Diploma/ Universitas      | 4,12       |
| J U M L A H                  | 100,00     |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

## Kesehatan dan Balita

Tabel 3.16 Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Ada/Tidaknya Mendapat Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir, 2016

| Adakah Mendapat<br>Keluhan Kesehatan | Persentase |
|--------------------------------------|------------|
| [1]                                  | [2]        |
| <i>Perkotaan</i>                     | 100 ,00    |
| Ya                                   | 22 ,32     |
| Tidak                                | 77 ,68     |
| <i>Perdesaan</i>                     | 100 ,00    |
| Ya                                   | 18 ,07     |
| Tidak                                | 81 ,93     |
| <i>Perkotaan+Perdesaan</i>           | 100 ,00    |
| Ya                                   | 19 ,00     |
| Tidak                                | 81 ,00     |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.17 Persentase Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Terganggu Tidaknya Kegiatan Karena Gangguan Kesehatan (Sebulan Terakhir), 2016

| Terganggu<br>tidaknya kegiatan | Perkotaan | Perdesaan | Total   |
|--------------------------------|-----------|-----------|---------|
| [1]                            | [2]       | [3]       | [4]     |
| Ya                             | 32 ,33    | 41 ,56    | 40 ,06  |
| Tidak                          | 67 ,67    | 58 ,44    | 59 ,94  |
| Jumlah                         | 100 ,00   | 100 ,00   | 100 ,00 |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.18 Persentase Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang Menderita Sakit Selama Sebulan yang Lalu menurut Jumlah Hari Sakit, 2016

| Jumlah Hari Sakit | Persentase |
|-------------------|------------|
| [1]               | [2]        |
| £ #3 #            | 53,56      |
| 4 - 7 #           | 32,92      |
| 8 - 14 #          | 6,28       |
| 15 - 21 #         | 2,77       |
| 22 - 30 #         | 4,47       |
| JUMLAH            | 100,00     |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.19 Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang Menderita Sakit dan Apakah Pernah Berobat Jalan, 2016

| Apakah Pernah Berobat Jalan ? | Persentase |
|-------------------------------|------------|
| [1]                           | [2]        |
| <i>Perkotaan</i>              | 100,00     |
| Ya                            | 27,32      |
| Tidak                         | 72,68      |
| <i>Perdesaan</i>              | 100,00     |
| Ya                            | 37,41      |
| Tidak                         | 62,59      |
| <i>Perkotaan+Perdesaan</i>    | 100,00     |
| Ya                            | 34,81      |
| Tidak                         | 65,19      |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.20 Persentase Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang Pernah Berobat Jalan menurut Tempat/Cara Berobat, 2016

| Tempat/Cara Berobat Jalan                 | Ya    | Tidak | Jumlah |
|-------------------------------------------|-------|-------|--------|
| [1]                                       | [2]   | [3]   | [4]    |
| RS Pemerintah                             | 11,45 | 88,55 | 100,00 |
| RS Swasta                                 | 3,55  | 96,45 | 100,00 |
| Praktek dokter/bidan                      | 38,42 | 61,58 | 100,00 |
| klinik/praktek dokter bersama             | 4,92  | 95,08 | 100,00 |
| Puskesmas/Pustu                           | 29,49 | 70,51 | 100,00 |
| UKBM                                      | 11,04 | 88,96 | 100,00 |
| Praktek pengobatan tradisional/alternatif | 2,72  | 97,28 | 100,00 |
| Lainnya                                   | 1,03  | 98,97 | 100,00 |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

## BAYI DUA TAHUN (BADUTA)

Tabel 3.21 Persentase Bayi Dua Tahun Berdasarkan Pernah diberi ASI dan Tipe Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Pernah diberi ASI | Perkotaan | Perdesaan | Jumlah |
|-------------------|-----------|-----------|--------|
| [1]               | [2]       | [3]       | [4]    |
| Ya                | 88,49     | 94,53     | 92,92  |
| Tidak             | 11,51     | 5,47      | 7,08   |
| Tidak tahu        | 0,00      | 0,00      | 0,00   |
| Total             | 100,00    | 100,00    | 100,00 |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.22 Persentase Bayi Lima Tahun Berdasarkan Pernah Mendapat Imunisasi dan Tipe Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Pernah mendapat Imunisasi | Perkotaan | Perdesaan | Jumlah |
|---------------------------|-----------|-----------|--------|
| [1]                       | [2]       | [3]       | [4]    |
| Ya                        | 87,16     | 86,37     | 86,54  |
| Tidak                     | 12,84     | 13,63     | 13,46  |
| Total                     | 100,00    | 100,00    | 100,00 |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.23 Persentase Penolong Persalinan Terakhir Wanita Pernah Kawin Perempuan Pernah Kawin yang Berusia 15 -49 Tahun Selama 2 Tahun terakhir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Penolong Kelahiran Pertama, 2016

| Penolong Kelahiran       | Persentase    |
|--------------------------|---------------|
| [1]                      | [2]           |
| Dokter kandungan         | 14,56         |
| Dokter umum              | 2,62          |
| Bidan                    | 61,70         |
| Perawat                  | 0,00          |
| Tenaga kesehatan lainnya | 0,00          |
| Dukun beranak/paraji     | 21,12         |
| Lainnya                  | 0,00          |
| Tidak ada                | 0,00          |
| <b>Total</b>             | <b>100,00</b> |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.24 Tempat Persalinan Terakhir Wanita Pernah Kawin Perempuan Pernah Kawin yang Berusia 15 -49 Tahun Selama 2 Tahun terakhir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Penolong Kelahiran Pertama, 2016

| Tempat                      | Persentase    |
|-----------------------------|---------------|
| [1]                         | [2]           |
| RS/RS bersalin              | 10,49         |
| Klinik/bidan/praktek dokter | 11,31         |
| Puskesmas/Polindes/Pustu    | 3,00          |
| Rumah                       | 75,20         |
| Lainnya                     | 0,00          |
| <b>Total</b>                | <b>100,00</b> |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.25 Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir oleh Wanita Pernah Kawin Perempuan Pernah Kawin yang Berusia 15 -49 Tahun Selama 2 Tahun terakhir di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Penolong Kelahiran Pertama, 2016

| Penolong Kelahiran<br>Terakhir | Persentase |
|--------------------------------|------------|
| [1]                            | [2]        |
| < 2,5 kg                       | 15,28      |
| ≥ 2,5 kg                       | 73,45      |
| Tidak tahu                     | 11,27      |
| Total                          | 100,00     |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.26 Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun Berstatus Pernah Kawin Berdasarkan Berapa Lama Setelah Dilahirkan Anak Lahir Hidup Terakhir Dilaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (Dua Tahun Terakhir) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

| Berapa Lama Inisiasi<br>Menyusui Dini Anak<br>Lahir Hidup yang Terakhir | Persentase |
|-------------------------------------------------------------------------|------------|
| [1]                                                                     | [2]        |
| < 1 Jam                                                                 | 36,55      |
| 1 -23 Jam                                                               | 18,58      |
| ≥ 1 Hari                                                                | 7,77       |
| Tidak Tahu                                                              | 37,09      |
| Total                                                                   | 100,00     |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

## KEBIASAAN MEROKOK

Tabel 3.27 Persentase Penduduk berusia di Atas 5 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Merokok dan Tipe Daerah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016

| Merokok               | Perkotaan | Perdesaan | Jumlah |
|-----------------------|-----------|-----------|--------|
| [1]                   | [2]       | [3]       | [4]    |
| Ya, setiap hari       | 23,69     | 21,25     | 21,79  |
| Ya, tidak setiap hari | 0,80      | 1,00      | 0,95   |
| Tidak                 | 75,51     | 73,90     | 74,26  |
| Tidak tahu            | 0,00      | 3,85      | 3,00   |
| Total                 | 100,00    | 100,00    | 100,00 |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.28 Persentase Penduduk berusia di Atas 5 Tahun Berdasarkan Kebiasaan Merokok dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016

| Merokok               | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-----------------------|-----------|-----------|--------|
| [1]                   | [2]       | [3]       | [4]    |
| Ya, setiap hari       | 41,28     | 1,09      | 21,79  |
| Ya, tidak setiap hari | 1,61      | 0,25      | 0,95   |
| Tidak                 | 55,27     | 94,42     | 74,26  |
| Tidak tahu            | 1,84      | 4,24      | 3,00   |
| Total                 | 100,00    | 100,00    | 100,00 |

Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

## Angkatan Kerja

Tabel 3.29 Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu, 2015

| Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu |                  | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah  |
|------------------------------------------|------------------|-----------|-----------|---------|
| [1]                                      |                  | [2]       | [3]       | [4]     |
| 1. Angkatan Kerja                        | a. Bekerja       | 68.754    | 36.492    | 105.246 |
|                                          | b. Mencari Kerja | 380       | 1.156     | 1.536   |
|                                          | Jumlah           | 69.134    | 37.648    | 106.782 |
| 2. Bukan Angkatan Kerja                  | a. Sekolah       | 6.556     | 3.960     | 10.516  |
|                                          | b. Mengurus RT   | 747       | 29.636    | 30.383  |
|                                          | c. Lainnya       | 4.539     | 4.396     | 8.935   |
|                                          | Jumlah           | 11.842    | 37.992    | 49.834  |
| J U M L A H ( 1 + 2 )                    |                  | 80.976    | 75.640    | 156.616 |

Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.30 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu, 2015

| Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu |                  | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|------------------------------------------|------------------|-----------|-----------|--------|
| [1]                                      |                  | [2]       | [3]       | [4]    |
| 1. Angkatan Kerja                        | a. Bekerja       | 99.45     | 96.93     | 98.56  |
|                                          | b. Mencari Kerja | 0.55      | 3.07      | 1.44   |
|                                          | Jumlah           | 100.00    | 100.00    | 100.00 |
| 2. Bukan Angkatan Kerja                  | a. Sekolah       | 8.10      | 5.24      | 6.71   |
|                                          | b. Mengurus RT   | 0.92      | 39.18     | 19.40  |
|                                          | c. Lainnya       | 5.61      | 5.81      | 5.71   |
|                                          | Jumlah           | 100.00    | 100.00    | 100.00 |
| J U M L A H ( 1 + 2 )                    |                  | 100.00    | 100.00    | 100.00 |

Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.31 Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha / Pekerjaan Utama, 2015

| Lapangan Usaha/<br>Pekerjaan Utama                        | Laki-Laki     | Perempuan     | Jumlah         |
|-----------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|
| [1]                                                       | [2]           | [3]           | [4]            |
| 1. PERTANIAN. KEHUTANAN.<br>PERBURUAN DAN PERIKANAN       | 50 979        | 21 144        | 72 123         |
| 2. INDUSTRI PEGOLAHAN                                     | 606           | 691           | 1 297          |
| 3. PERDAGANGAN BESAR.<br>ECERAN, RUMAH MAKAN<br>DAN HOTEL | 7 196         | 8 839         | 16 035         |
| 4. JASA KEMASYARAKATAN                                    | 4 02          | 5 537         | 9 564          |
| 5. LAINNYA                                                | 5 946         | 281           | 6 227          |
| <b>J U M L A H</b>                                        | <b>68 754</b> | <b>36 492</b> | <b>105 246</b> |

*Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.32 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha/Pekerjaan Utama, 2015

| Lapangan Usaha/<br>Pekerjaan Utama                     | Laki-Laki     | Perempuan     | Jumlah        |
|--------------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| [1]                                                    | [2]           | [3]           | [4]           |
| 1. PERTANIAN. KEHUTANAN.<br>PERBURUAN DAN PERIKANAN    | 74,15         | 57,94         | 68,53         |
| 2. INDUSTRI PEGOLAHAN                                  | 0,88          | 1,89          | 1,23          |
| 3. PERDAGANGAN BESAR. ECERAN,<br>RUMAH MAKAN DAN HOTEL | 10,47         | 24,22         | 15,24         |
| 4. JASA KEMASYARAKATAN                                 | 5,86          | 15,17         | 9,09          |
| 5. LAINNYA                                             | 8,65          | 0,77          | 5,92          |
| <b>J U M L A H</b>                                     | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> |

*Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.33 Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah  |
|--------------------------------------|-----------|-----------|---------|
| [1]                                  | [2]       | [3]       | [4]     |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah           | 1 923     | 1 412     | 3 335   |
| Tidak/Belum Tamat SD                 | 15 527    | 8 151     | 23 678  |
| Sekolah Dasar/Sederajat              | 28 040    | 14 021    | 42 061  |
| SLTP/Sederajat                       | 12 016    | 5 829     | 17 845  |
| SLTA/Sederajat                       | 9 554     | 5 516     | 15 070  |
| Perguruan Tinggi                     | 2 074     | 2 719     | 4 793   |
| J U M L A H                          | 69 134    | 37 648    | 106 782 |

Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.34 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015

| Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|--------------------------------------|-----------|-----------|--------|
| [1]                                  | [2]       | [3]       | [4]    |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah           | 2,78      | 3,75      | 3,12   |
| Tidak/Belum Tamat SD                 | 22,46     | 21,65     | 22,17  |
| Sekolah Dasar/Sederajat              | 40,56     | 37,24     | 39,39  |
| SLTP/Sederajat                       | 17,38     | 15,48     | 16,71  |
| SLTA/Sederajat                       | 13,82     | 14,65     | 14,11  |
| Perguruan Tinggi                     | 3,00      | 7,22      | 4,49   |
| J U M L A H                          | 100,00    | 100,00    | 100,00 |

Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.35 Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama. 2015

| Status Pekerjaan Utama                             | Laki-Laki     | Perempuan     | Jumlah         |
|----------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------|
| [1]                                                | [2]           | [3]           | [4]            |
| 1.Berusaha Sendiri                                 | 18 430        | 8 408         | 26 838         |
| 2.Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar | 16 683        | 2 239         | 18 922         |
| 3.Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar             | 2 151         | 1 338         | 3 489          |
| 4.Buruh/Karyawan/Pegawai                           | 12 213        | 6 564         | 18 777         |
| 5.Pekerja bebas pertanian                          | 10 368        | 2 188         | 12 556         |
| 6.Pekerjaan bebas non pertanian                    | 1 587         | 450           | 2 037          |
| 7.Pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga           | 7 322         | 15 305        | 22 627         |
| <b>J U M L A H</b>                                 | <b>68 754</b> | <b>36 492</b> | <b>105 246</b> |

Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.36 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama. 2015

| Status Pekerjaan Utama                             | Laki-Laki     | Perempuan     | Jumlah        |
|----------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| [1]                                                | [2]           | [3]           | [4]           |
| 1.Berusaha Sendiri                                 | 26,81         | 23,04         | 25,50         |
| 2.Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar | 24,26         | 6,14          | 17,98         |
| 3.Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar             | 3,13          | 3,67          | 3,32          |
| 4.Buruh/Karyawan/Pegawai                           | 17,76         | 17,99         | 17,84         |
| 5.Pekerja bebas pertanian                          | 15,08         | 6,00          | 11,93         |
| 6.Pekerjaan bebas non pertanian                    | 2,31          | 1,23          | 1,94          |
| 7.Pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga           | 10,65         | 41,94         | 21,50         |
| <b>J U M L A H</b>                                 | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.37 Penduduk Umur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015

| Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu | Laki-Laki     | Perempuan     | Jumlah         |
|-------------------------------------|---------------|---------------|----------------|
| [1]                                 | [2]           | [3]           | [4]            |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah          | 1 923         | 1 412         | 3 335          |
| Tidak/Belum Tamat SD                | 15 455        | 8 019         | 23 474         |
| Sekolah Dasar/Sederajat             | 28 040        | 14 021        | 42 061         |
| SLTP/Sederajat                      | 11 919        | 5 367         | 17 286         |
| SLTA/Sederajat                      | 9 343         | 4 954         | 14 297         |
| Perguruan Tinggi                    | 2 074         | 2 719         | 4 793          |
| <b>J U M L A H</b>                  | <b>68 754</b> | <b>36 492</b> | <b>105 246</b> |

Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.38 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu Yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2015

| Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu | Laki-Laki     | Perempuan     | Jumlah        |
|-------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| [1]                                 | [2]           | [3]           | [4]           |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah          | 2,80          | 3,87          | 3,17          |
| Tidak/Belum Tamat SD                | 22,48         | 21,97         | 22,30         |
| Sekolah Dasar/Sederajat             | 40,78         | 38,42         | 39,96         |
| SLTP/Sederajat                      | 17,34         | 14,71         | 16,42         |
| SLTA/Sederajat                      | 13,59         | 13,58         | 13,58         |
| Perguruan Tinggi                    | 3,02          | 7,45          | 4,55          |
| <b>J U M L A H</b>                  | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : Susenas 2015. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

## Perumahan dan Pemukiman

Tabel 3.39 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2016

| Status Penguasaan Tempat<br>Tinggal yang Ditempati | Persentase |
|----------------------------------------------------|------------|
| [1]                                                | [2]        |
| Milik Sendiri                                      | 94,41      |
| Kontrak/Sewa                                       | 2,06       |
| Bebas Sewa                                         | 2,09       |
| Dinas                                              | 1,44       |
| Lainnya                                            | 0,00       |
| Total                                              | 100.0      |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.40 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Luas Lantai Rumah Per Kapita, 2016

| Luas Lantai Rumah per<br>kapita | Persentase |
|---------------------------------|------------|
| [1]                             | [2]        |
| < =7.2                          | 4,50       |
| 7.3-9.9                         | 10,33      |
| 10+                             | 85,16      |
| Jumlah                          | 100,0      |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.41 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Jenis Atap Terluas, 2016

| Jenis Atap Ter luas            | Persentase |
|--------------------------------|------------|
| [1]                            | [2]        |
| Beton                          | 1,32       |
| Genteng keramik                | 0,00       |
| Genteng metal                  | 0,96       |
| Genteng tanah liat tradisional | 6,19       |
| Asbes                          | 5,52       |
| Seng                           | 80,62      |
| Bambu                          | 0,00       |
| Kayu/sirap                     | 0,49       |
| Jerami/ijuk/daun daunan/rumbia | 4,29       |
| Lainnya                        | 0,61       |
| Total                          | 100,0      |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.42 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Jenis Lantai Terluas, 2016

| Jenis Lantai Terluas          | Persentase |
|-------------------------------|------------|
| [1]                           | [2]        |
| Marmer/granit                 | 0,53       |
| Keramik                       | 8,50       |
| Parket/vinil/permadani        | 0,00       |
| Ubin/tegél/teraso             | 0,27       |
| Kayu/papan kualitas tinggi    | 19,11      |
| Semen/bata merah              | 23,96      |
| Bambu                         | 0,00       |
| Kayu/papan berkualitas rendah | 45,93      |
| Tanah                         | 1,70       |
| Lainnya                       | 0,00       |
| Total                         | 100,0      |

Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 3.43 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Jenis Dinding Terluas, 2016

| Jenis Dinding Terluas         | Persentase   |
|-------------------------------|--------------|
| [1]                           | [2]          |
| Tembok                        | 21,29        |
| Plesteran anyaman bambu/kawat | 2,63         |
| Kayu                          | 72,63        |
| Anyaman bambu                 | 0,21         |
| Batang kayu                   | 0,87         |
| Bambu                         | 0,12         |
| Lainnya                       | 2,25         |
| <b>Total</b>                  | <b>100,0</b> |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.44 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Bahan Bakar/Energi Utama Untuk Memasak, 2016

| Bahan Bakar/Energi Utama Untuk Memasak | Persentase   |
|----------------------------------------|--------------|
| [1]                                    | [2]          |
| Tidak Memasak di Rumah                 | 0,00         |
| Listrik                                | 0,22         |
| Elpiji 5,5Kg/Bluegaz                   | 0,00         |
| Elpiji 12 Kg                           | 1,60         |
| Elpiji 3 Kg                            | 69,93        |
| Gas Kota/Biogas                        | 0,20         |
| Minyak Tanah                           | 2,19         |
| Briket                                 | 0,00         |
| Arang                                  | 9,57         |
| Kayu Bakar                             | 16,07        |
| Lainnya                                | 0,22         |
| <b>Total</b>                           | <b>100,0</b> |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.45 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Sumber Penerangan, 2016

| Sumber Penerangan | Persentase |
|-------------------|------------|
| [1]               | [2]        |
| Listrik PLN       | 63,81      |
| Listrik non PLN   | 25,79      |
| Bukan listrik     | 10,41      |
| Total             | 100,0      |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.46 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Sumber Air Minum, 2016

| Sumber Air Minum        | Persentase |
|-------------------------|------------|
| [1]                     | [2]        |
| Air kemasan bermerk     | 0,47       |
| Air isi ulang           | 12,92      |
| Leding meteran          | 0,00       |
| Leding eceran           | 0,00       |
| Sumur bor/pompa         | 1,88       |
| Sumur terlindung        | 2,02       |
| Sumur tak terlindung    | 3,03       |
| Mata air terlindung     | 0,00       |
| Mata air tak terlindung | 0,00       |
| Air permukaan           | 1,79       |
| Air hujan               | 79,07      |
| Lainnya                 | 0,00       |
| Total                   | 100,0      |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Tabel 3.47 Persentase Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016

| Fasilitas Tempat Buang<br>Air Besar | Persentase |
|-------------------------------------|------------|
| [1]                                 | [2]        |
| Sendiri                             | 86,17      |
| Bersama                             | 0,73       |
| MCK Umum                            | 0,33       |
| Tidak digunakan                     | 0,36       |
| Tidak ada                           | 12,41      |
| Total                               | 100,0      |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

## Pengeluaran Perkapita

Tabel 3.48. Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran  
Per Kapita Sebulan, 2016

| Pengeluaran Per Kapita<br>Sebulan (Rp) | Persentase |
|----------------------------------------|------------|
| [1]                                    | [2]        |
| < 199 999                              | 0,00       |
| 200 000 - 299 999                      | 2,51       |
| 300 000 - 499 999                      | 20,70      |
| 500 000 - 749 999                      | 37,51      |
| 750 000 - 999 999                      | 21,91      |
| 1 000 000 - 1 499 999                  | 13,46      |
| <sup>3</sup> 1 500 000#                | 3,91       |
| Jumlah                                 | 100,00     |

*Sumber : Susenas 2016. BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur*